

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi adalah usaha atau daya yang disadari untuk mendorong keinginan individu dalam melakukan sesuatu demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan (Lestari 2020: 5). Menurut Sadirman (2014: 75) menyatakan bahwa “Motivasi belajar akan menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan menimbulkan kegiatan belajar , menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan”. Menurut Gunawan (2019 : 296) salah satu prinsip utama dalam kegiatan pembelajaran adalah siswa mengambil bagian atau peranan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan , untuk itu siswa harus mempunyai motivasi belajar, sehingga dengan adanya motivasi belajar siswa akan berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang diikutinya.

Sadirman (2018:75) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar tercapai. Komponen utama dalam belajar adalah dorongan, kebutuhan dan tujuan belajar. Dorongan belajar merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan dalam belajar. Kebutuhan belajar terjadi apabila individu merasakan ketidakseimbangan antara yang dimiliki dan yang diharapkan. Tujuan belajar adalah target yang ingin dicapai oleh seorang individu.

Faktor–faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Dalyono dalam Rusliandi (2014:8) menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang meliputi kesehatan, intelegensi, bakat minat, motivasi dan cara belajar, kemudian faktor eksternal yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini penulis mengambil dua faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas XI akuntansi SMK swasta jambi yakni perhatian orang tua dan fasilitas belajar.

Observasi awal yang dilakukan penulis kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat pada saat mengikuti proses belajar praktikum akuntansi laporan keuangan perusahaan dagang peserta didik terlihat kurang memiliki kesiapan mengikuti pembelajaran, masih banyaknya perilaku-perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa seperti kurang memperhatikan penjelasan guru saat menjelaskan bagaimana menyusun neraca perusahaan dagang, ada beberapa siswa yang mengantuk, dan ada siswa yang mengobrol dengan temannya saat menyusun laporan laba/rugi perusahaan dagang. Selain itu siswa juga kurang aktif bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan mengerjakan latihan laporan keuangan perusahaan dagang dan terdapat juga siswa yang ketinggalan materi laporan keuangan perusahaan dagang kurang berusaha meminjam catatan teman. Hal ini terjadi karena rendahnya motivasi belajar peserta didik tersebut.

Dari hasil pengamatan awal penulis, siswa juga belajar praktikum akuntansi diluar jam sekolah hanya jika ada tugas dan ulangan saja, siswa juga mengabaikan pelajaran praktikum akuntansi saat materi yang diajarkan tersebut susah, siswa malu untuk bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, dan kebanyakan siswa tidak mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Vinorita dan Muhsin (2018). Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar siswa pada Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2017/2018 secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 163 siswa Pogram Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Teuku Umar Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 116 siswa yang dihitung dengan rumus slovin.. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian reward dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar sebesar 66,5%. Perhatian orang tua berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 14,21%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah perhatian orang tua. Hasbullah (2009:44) menyatakan bahwa “orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikannya yang meliputi, memberikan motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dan anak, memberikan

motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya, tanggung jawab sosial, memelihara dan membesarkan anaknya dan memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu”. Dengan adanya perhatian yang diberikan oleh kedua orang tua, anak akan lebih giat dan bersemangat dalam aktivitas belajarnya karena mengetahui bahwa tidak hanya dirinya sendiri yang berkeinginan untuk maju dan berkembang, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Drost (2005:102) juga menyatakan bahwa “peran orang tua dalam membimbing anak adalah sebagai pendidik utama termasuk membimbing anak menghadapi dunia persekolahan.” Sebelum menempuh pendidikan di sekolah siswa telah melakukan kegiatan belajar di lingkungan keluarga, bahkan setelah siswa bersekolah mereka tetap akan berinteraksi dengan keluarga. Tanpa dorongan dan rangsangan orang tua, maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan akan menurun sampai rendah. Pada umumnya orang tua kurang menyadari betapa pentingnya peranan mereka dalam meningkatkan prestasi belajar anak-anak mereka. Orang tua yang selalu memberikan perhatian terhadap anaknya maka akan tercipta motivasi belajar, sebaliknya orang tua yang acuh terhadap anak akan menimbulkan rendahnya motivasi belajar pada anak. Anak atau siswa bisa beranggapan bahwa tidak penting untuk melaporkan hasil belajar kepada orang tua karena orang tua tidak akan peduli.

Observasi awal yang dilakukan penulis kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi menunjukkan bahwa perhatian orang tua masih tergolong

rendah. Dimana anak ketika mendapatkan nilai praktikum akuntansi yang rendah orangtua akan memarahinya, orangtua tidak memberikan apresiasi kepada anak ketika anak mengerjakan latihan praktikum akuntansi di rumah, ketika anak mengalami kesulitan belajar praktikum akuntansi orangtua tidak mencarikan les privat untuk anak, orangtua anak terlalu sibuk bekerja sehingga mereka lupa bahwa seorang anak membutuhkan perhatian dan kasih sayang mereka. Hal ini dikarenakan Proses pendidikan yang pertama kali dirasakan oleh seorang anak adalah lewat kedua orang tua. Keberhasilan belajar anak tergantung bagaimana cara orang tua memperhatikan kegiatan belajar anaknya di rumah atau mengontrol kegiatan belajar anak.

Menurut Widiasworo (2017:38) “Siswa yang cukup mendapatkan perhatian orang tua dan keluarga maka akan termotivasi untuk belajar karena selalu ada yang memberi semangat dan dorongan. Sebaliknya, jika orang tua dan keluarga masa bodoh (cuek) dengan kemajuan belajar siswa maka siswa juga akan masa bodoh dengan belajarnya”. Oleh karena itu perhatian orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi Bisnis kelas X Akuntansi SMK Widya Praja Ungaran sebesar 70,83%. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2016) juga menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar

sebesar 6,4009%. Penelitian lain dengan hasil yang sama dibahas oleh Zain (2018) dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa perhatian orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Faktor lain yang perlu diperhatikan untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah fasilitas belajar. Menurut Arikunto (2016 :6) berpendapat “Fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha“. Seorang siswa seharusnya lebih giat untuk belajar ketika fasilitas belajar memadai. Wuryani (2002:329) menyatakan bahwa “Fasilitas belajar yang lengkap, guru disediakan, dan gedung dibuat dengan harapan supaya siswa bersemangat. Tetapi semua akan sia-sia jika tidak ada motivasi untuk belajar”

Observasi awal yang dilakukan penulis kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa masih kurang memadai. Dalam proses mengajar praktikum akuntansi anak tidak membawa buku latihan. Penggunaan media seperti infokus belum efektif sepenuhnya dimanfaatkan oleh guru karena masih terdapat infocus yang rusak, buku di perpustakaan tentang materi praktikum akuntansi jumlahnya kurang banyak. Dengan demikian, Fasilitas-fasilitas pembelajaran yang memadai serta lengkap dapat menopang serta membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

Menurut Werdayanti (2008) fasilitas belajar sebagai salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran yang memiliki peran dalam meningkatkan motivasi siswa. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa standar sarana dan

prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, Sehingga fasilitas belajar yang memadai diharapkan dapat membantu kelancaran pembelajaran secara maksimal dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Swasta Jambi Medan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian mengidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian orangtua terhadap proses belajar anak di rumah
2. Fasilitas belajar siswa yang tidak lengkap
3. Kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
4. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y) yaitu Perhatian Orang Tua (X1) dan Fasilitas Belajar di Sekolah (X2)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Perhatian Orang Tua berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Jambi ?
2. Apakah Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Jambi ?
3. Apakah Perhatian orang Tua dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Jambi?

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Jambi
2. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Swasta Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan

Manufaktur terhadap Motivasi Belajar pada siswa kelas XI Akuntansi
di SMK Swasta Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Akuntansi terhadap Motivasi Belajar Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Dan Manufaktur pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Swasta jambi.

2. Bagi sekolah

Diharapkan Bagi guru dan siswa sebagai bahan masukan yang dapat membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Swata Jambi

3. Bagi universitas negeri medan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah bahan referensi bacaan di perpustakaan UNIMED dan dapat dijadikan masukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.